



**ANALISIS KESUKSESAN SISTEM E-LEARNING DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS KABUPATEN JEMBER
(STUDI KASUS: SMA NEGERI 2 JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh

Oryza Kusuma Dewi

NIM 152410101058

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS KESUKSESAN SISTEM E-LEARNING DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS KABUPATEN JEMBER
(STUDI KASUS: SMA NEGERI 2 JEMBER)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh

Oryza Kusuma Dewi

152410101058

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya untuk mempermudah dan melancarkan dalam pengerjaan skripsi;
2. Ayahanda angkat Sugeng Winarso dan Ibunda angkat Mamiiek Soerjanti;
3. Ayahanda Miswan dan Ibunda Amsri Winarsih;
4. Segenap keluarga besar, saudara, dan teman-teman yang selalu memberikan semangat serta mendukung selama penelitian;
5. Dosen-dosen dan guru-guru yang selama ini telah memberikan ilmu dan membimbing saya sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi dengan penuh kesabaran;
6. Almamaterku Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
7. SMA Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin penelitian hingga fasilitas selama kegiatan penelitian berlangsung;

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama kesukaran itu ada keringanan, karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain) dan berharaplah kepada Tuhanmu”

(Terjemahan Q.S Al Insyirah: 6-8)

“Ubahlah pola pikir kita saat senang diberi menjadi bahagialah kalian saat mampu memberi tanpa pamrih, dan yakin lah bahwa Allah SWT akan menggantinya dengan sesuatu yang lebih besar”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oryza Kusuma Dewi

NIM : 152410101058

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Analisis Kesuksesan Sistem *E-Learning* di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Jember (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Jember)**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, juga pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Juni 2019

Yang Menyatakan,

Oryza Kusuma Dewi

NIM. 152410101058

SKRIPSI

**ANALISIS KESUKSESAN SISTEM E-LEARNING DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS KABUPATEN JEMBER
(STUDI KASUS: SMA NEGERI 2 JEMBER)**

Oleh:

Oryza Kusuma Dewi

NIM 152410101058

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Oktalia Juwita, S.Kom., M.MT

Dosen Pembimbing Pendamping : Fajrin Nurman Arifin, ST., M.Eng

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “**Analisis Kesuksesan Sistem *E-Learning* di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Jember (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Jember)**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Juni 2019

Tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Oktalia Juwita, S.Kom., M.MT

Fajrin Nurman Arifin, ST., M.Eng

NIP. 198110202014042001

NIP. 198511282015041002

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul “**Analisis Kesuksesan Sistem *E-Learning* di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Jember (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Jember)**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 14 Juni 2019

Tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh:

Penguji 1,

Penguji 2,

Drs. Antonius C.P ,M.App.Sc., Ph.D

Beny Prasetyo S.Kom., M.Kom

NIP. 196909281993021001

NIP. 760016852

Mengesahkan

a.n Dekan,

Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Komputer,

Drs. Antonius Cahya Prihandoko, M.App.Sc., Ph.D

NIP. 196909281993021001

RINGKASAN

Analisis Kesuksesan Sistem *E-Learning* di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Jember (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Jember); Oryza Kusuma Dewi, 152410101058, 2019; 95 Halaman, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Salah satu layanan TI yang diimplementasikan oleh SMA Negeri 2 Jember yaitu sistem *e-learning* SMAN 2 Jember yang digunakan oleh guru dan siswa SMAN 2 Jember dalam proses pembelajaran di sekolah. *E-Learning* SMAN 2 Jember memiliki berbagai kegunaan dari tiap sisi pengguna yaitu guru dan siswa, dan diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran. Dalam penerapannya, penggunaan sistem masih dianggap pasif seperti banyak sekali guru yang belum menggunakan sistem dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa menjadi sangat jarang mengaksesnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kesuksesan sistem *e-learning* di Sekolah Menengah Atas dengan mengambil studi kasus SMAN 2 Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ISSM (*Information System Success Model*) 2003 oleh McLean dan DeLone yang telah diperbarui. Kelebihan dari metode ISSM 2003 ini adalah metode ini sangat cocok digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem karena variabel dan indikator sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada *e-learning* SMAN 2 Jember. Diharapkan hasil akhir dari metode ini dapat memaksimalkan hasil yang didapatkan berupa hipotesis yang berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kesuksesan *e-learning* SMAN 2 Jember. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 200 responden yaitu beberapa guru dan siswa kelas 10 SMA Negeri 2 Jember karena dianggap sering mengakses sistem dalam proses pembelajaran di sekolah. Data tersebut dianalisis menggunakan tools analisis GeSCA. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa hipotesis yang memiliki pengaruh positif dan juga signifikan yaitu kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pengguna (*use*), dan *Net Benefits*.

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan pada kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, serta hidayah-Nya atas terselesaikannya Karya Ilmiah Tertulis yang berjudul **“Analisis Kesuksesan Sistem *E-Learning* di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Jember (Studi Kasus: SMA Negeri 2 Jember)”** sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember.

Penyelesaian Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih atas semua dukungan dan bantuan kepada:

1. Prof. Dr. Saiful Bukhori, ST., M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
2. Oktalia Juwita, S.Kom., M.MT selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
3. Fajrin Nurman Arifin, ST., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi;
4. Anang Andrianto, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah mendampingi penulis sebagai mahasiswa;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember;
6. Guru-guru dan tenaga pengajar saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
7. Orangtuaku tercinta, Bapak Sugeng Winarso, Ibu Mamiiek Soerjanti, Bapak Miswan, Ibu Amsri Winarsih, serta segenap anggota keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan semuanya, terima kasih atas doa serta dukungan dan segala hal yang telah diberikan sehingga terselesaikan skripsi ini;
8. Guru-guru dan tenaga pengajar saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;

9. Teman-teman seperjuangan anggota kelas B angkatan 2015 tercinta yang banyak menghibur, melewati pahit manisnya kejadian selama perkuliahan berlangsung dan membagi banyak ilmunya kepada saya;
10. Teman-teman seperjuangan SELECTION angkatan 2015;
11. Semua mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang telah menjadi keluarga kecil bagi penulis selama menempuh pendidikan S1;
12. Mas Hasbul, Mbak Inka, mama Mifta, Ramzan dan seluruh karyawan Mantroll Group yang telah bersedia menerima saya dengan suka rela dan membagi pengalaman magang;
13. Teman-teman KKN 161 serta warga desa SumberKalong Kecamatan Wonosari Bondowoso yang telah menemani saya selama 45 hari;
14. Seluruh siswa dan guru SMA Negeri 2 Jember yang telah menjadi responden penelitian dan mau meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini;
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu;

Demikian penyusunan skripsi ini sebagai laporan pertanggungjawaban penelitian dengan harapan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penulis juga mengharapkan segala bentuk kritik dan saran untuk perbaikan karya ilmiah ini yang masih sangat jauh dari sempurna ini.

Jember, Juni 2019

Penulis

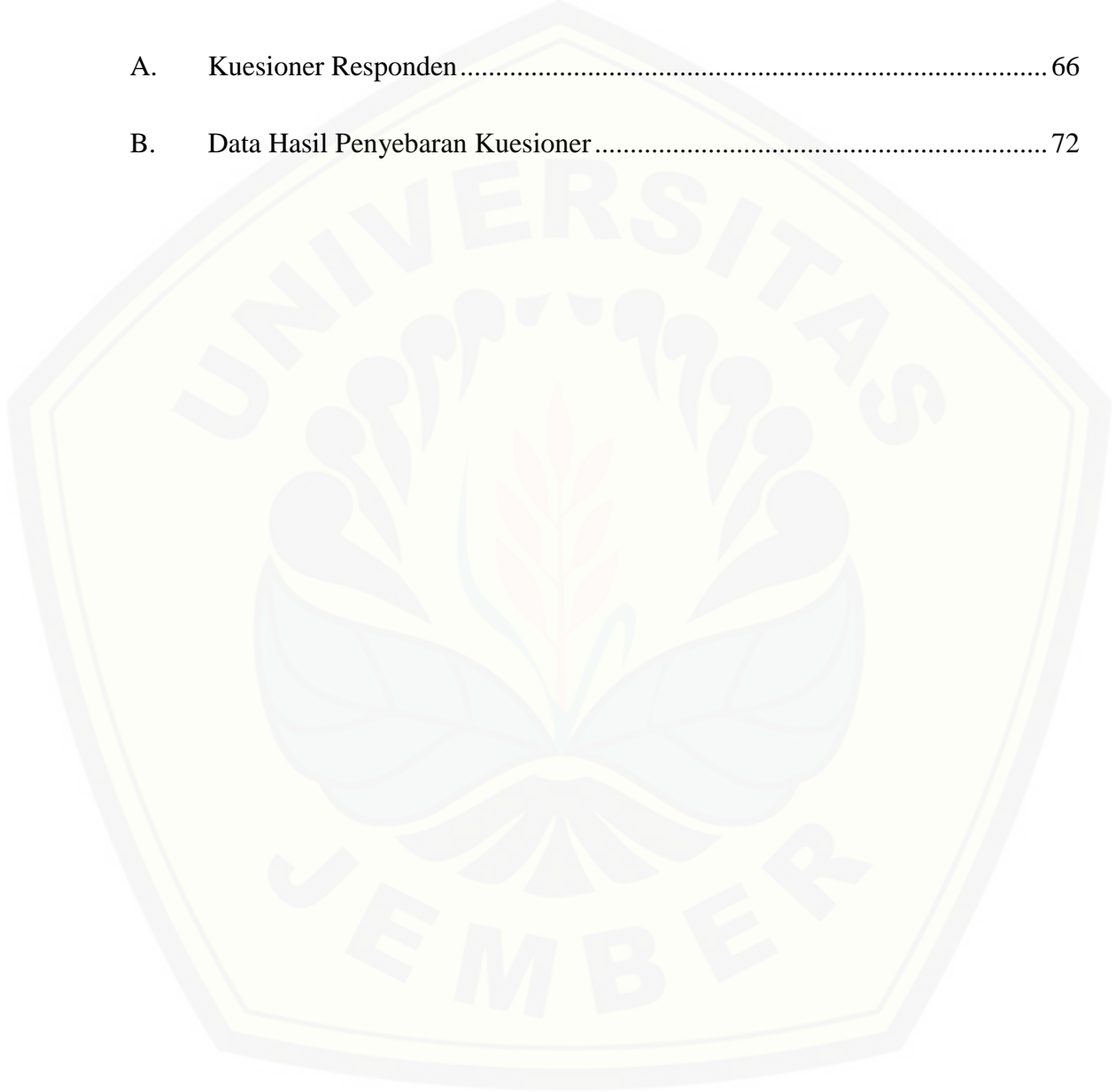
DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN PENGUJI.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5

BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1	Kesuksesan Sistem Informasi.....	6
2.2	Pengukuran Kesuksesan Sistem Informasi.....	8
2.3	Paradigma Penelitian	10
2.4	Analisis Deskriptif.....	11
2.5	Uji Validitas	11
2.6	Uji Reliabilitas.....	12
2.7	Structural Equation Model (SEM).....	12
2.8	Generalized Structured Component Analysis (GeSCa)	13
BAB 3	METODE PENELITIAN	15
3.1	Jenis Penelitian.....	15
3.2	Objek Penelitian	15
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.4	Tahapan Penelitian	15
3.4.1	Studi Literatur.....	16
3.4.2	Wawancara dan Observasi.....	16
3.4.3	Perhitungan Sampel	17
3.4.4	Penentuan Variabel dan Indikator.....	17
3.4.5	Hipotesis	25

3.4.6 Uji Instrumen Penelitian	26
3.4.7 Penyebaran Kuesioner	27
3.4.8 Teknik Analisis Data	27
3.4.9 Tahap Akhir	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.1.1 Sistem <i>E-Learning</i> SMA Negeri 2 Jember	28
4.2 Instrumen Penelitian	32
4.3 Data Sampel	37
4.4 Uji Instrument	38
4.4.1 Uji Validitas	38
4.4.2 Uji Reliabilitas	46
4.5 Analisis Data	48
4.5.1 Model <i>Goodnes of Fit</i>	48
4.5.2 <i>Structural Model</i>	49
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	52
4.7 Pembahasan Hasil Keseluruhan	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60

5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN.....		66
A.	Kuesioner Responden.....	66
B.	Data Hasil Penyebaran Kuesioner.....	72



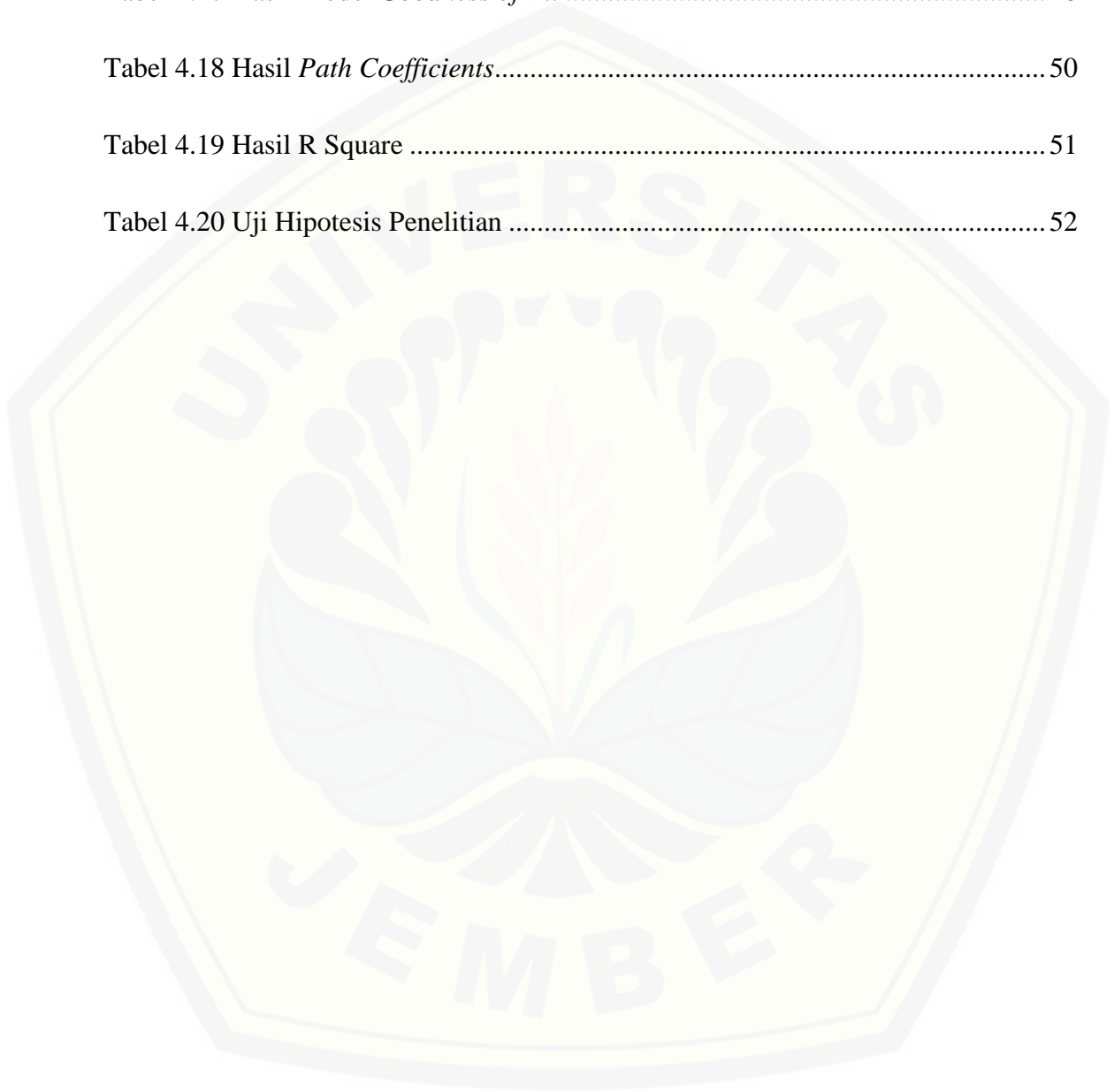
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi D & M yang telah diperbarui.....	8
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	16
Gambar 3.2 Model Konseptual Penelitian	25
Gambar 4.1 Tampilan Halaman Home	29
Gambar 4.2 Tampilan Halaman Login.....	29
Gambar 4.3 Tampilan Halaman Menu Mata Pelajaran.....	30
Gambar 4.4 Tampilan Halaman Menu Upload Tugas/Kuis Online.....	31
Gambar 4.5 Tampilan Halaman Menu Profil Siswa	32
Gambar 4.6 Rangkuman Responden.....	37
Gambar 4.7 Hasil Pengujian Model McLean dan DeLone	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Butir-Butir Indikator ISSM.....	9
Tabel 2.2 Skala Likert.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	18
Tabel 4.1 Daftar Pernyataan Kuesioner Analisis Kesuksesan	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem.....	38
Tabel 4.3 Kesimpulan Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi	40
Tabel 4.5 Kesimpulan Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan.....	41
Tabel 4.7 Kesimpulan Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Memakai	42
Tabel 4.9 Kesimpulan Uji Validitas Variabel Minat Memakai	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan	43
Tabel 4.11 Kesimpulan Uji Validitas Variabel Penggunaan	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna	44
Tabel 4.13 Kesimpulan Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna	45
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Net Benefits</i>	45

Tabel 4.15 Kesimpulan Uji Validitas Variabel <i>Net Benefits</i>	46
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	46
Tabel 4.17 Hasil Model <i>Goodness of Fit</i>	48
Tabel 4.18 Hasil <i>Path Coefficients</i>	50
Tabel 4.19 Hasil R Square	51
Tabel 4.20 Uji Hipotesis Penelitian	52



BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dari penulisan tugas akhir. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola dan cara dalam melakukan berbagai aktivitas hampir pada tiap bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Mahatma Gandhi seorang tokoh pergerakan dari India, melihat bahwa pendidikan dapat memberikan penekanan pada perubahan jika didukung oleh pengetahuan dan pemahaman terhadap pengetahuan baru yang didapat melalui proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis internet merupakan salah satu manifestasi *e-learning* paling populer, yang menawarkan berbagai keuntungan seperti kesempatan belajar yang lebih fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu, mempermudah masyarakat mengakses pendidikan, memperkaya materi pembelajaran, menghidupkan proses pembelajaran, membuat proses pembelajaran lebih terbuka, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mendukung siswa untuk belajar mandiri (Matikainen & Manninen, 2000). Tujuan utama *e-learning* sebagai sarana proses belajar mengajar antara guru dengan peserta didik yang dilakukan secara *online* atau tanpa harus bertatap muka secara langsung. *E-Learning* kepanjangan dari *electronic learning* yang merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui fasilitas elektronik (Dewi & Eveline, 2008).

Pemanfaatan *e-learning* dalam metode pembelajaran dapat dijadikan acuan keberhasilan dalam peningkatan mutu suatu institusi pendidikan (Indrawan, 2014). Instansi pendidikan khususnya jenjang SMA saat ini telah banyak menerapkan *e-learning*, walaupun terdapat banyak kendala ataupun masalah yang dihadapi khususnya dalam faktor kesuksesan sistem berdasarkan perspektif pengguna. Banyak hal yang mendorong mengapa *e-learning* menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya fasilitas teknologi informasi yang sangat pesat, dan penggunaan internet sudah berkembang dengan cepat. Namun dalam menerapkan *e-learning* pada proses pembelajaran agar dapat dikatakan sukses,

diperlukannya dua konsep pokok yang perlu diperhatikan. Konsep efektivitas terkait tujuan dari penerapan *e-learning* dan konsep efisiensi dalam mengkombinasikan sumber daya yang dimiliki organisasi secara bijaksana agar *output* yang dihasilkan lebih tinggi daripada *input*-nya (Wagimin, Patni, & Kristiani, 2014).

Penelitian terdahulu dengan judul “*Model Keberhasilan Belajar Mahasiswa Menggunakan Learning Management System*” yang dilakukan oleh (Alfan, Astuti, & Riyadi, 2014) yang mengukur keberhasilan *Learning Management System* di Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (PTIIK) Universitas Brawijaya. Penelitian ini menggunakan salah satu teknik analisis SEM (*Structural Equation Model*) dikarenakan dapat mengurangi kesalahan pengukuran dengan memiliki banyak indikator dalam satu variabel laten. Responden yang diambil dari penelitian berfokus pada perspektif mahasiswa dan menggunakan semua variabel dari model keberhasilan McLean and DeLone IS yang telah diperbarui terdiri dari Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan, Penggunaan LMS, Kepuasan Mahasiswa, dan Kinerja. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 90 orang responden. Kesimpulan dari hasil analisa dan pengolahan data penelitian ini ditemukan bahwa variabel kualitas sistem, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan LMS dan kepuasan mahasiswa, variabel penggunaan LMS dan kepuasan Mahasiswa juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa, dan variabel penggunaan LMS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Sedangkan hasil tidak signifikan ditemukan antara variabel kualitas informasi terhadap penggunaan LMS dan kepuasan mahasiswa. PTIIK sebaiknya lebih meningkatkan kinerja, kepuasan, penggunaan, kualitas sistem, pelayanan, dan juga informasi agar mahasiswa dapat menggunakan LMS secara maksimal.

Penelitian ini mengambil salah satu objek instansi pendidikan khususnya jenjang SMA yang ada di Kabupaten Jember yaitu, SMAN 2 Jember. SMAN 2 Jember merupakan sekolah yang cukup baik dan menjadi salah satu contoh untuk SMA lainnya di Kabupaten Jember. Sejak tahun 2016 SMAN 2 Jember mulai menerapkan *e-learning* sebagai metode pembelajaran. *E-Learning* SMAN 2 Jember

digunakan para guru dalam mengumpulkan tugas harian, penilaian, aktivitas kuis untuk para siswa. Siswa juga dapat mengunduh materi secara *online* sesuai tingkatan yang telah diberikan oleh guru melalui *e-learning*, mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru secara *online* tanpa harus berada di lingkungan sekolah. Namun penggunaan *e-learning* di SMAN 2 Jember masih harus di evaluasi, dikarenakan pengguna sistem belum maksimal dalam menggunakan *e-learning*. Para guru sebagai salah satu pengguna sistem masih banyak yang belum memanfaatkan *e-learning*, diantaranya tugas masih diberikan secara manual, ujian dilakukan secara *offline*, maka dari itu pengguna dapat dikatakan sangat pasif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor kesuksesan *e-learning* yang ada di SMAN 2 Jember berdasarkan perspektif guru dan siswa sebagai pengguna sistem, dan juga sebagai bahan evaluasi sekolah setelah diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesuksesan *e-learning* sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu ISSM tahun 2003 oleh *McLean* dan *DeLone*, karena memiliki beberapa variabel yang cukup dapat dijadikan sebagai alat ukur kesuksesan sistem. *McLean* dan *DeLone* memperbarui modelnya berdasarkan kritik dari *Seddon* (1997) yang menyatakan bahwa proses dan kausal adalah dua konsep yang berbeda dan jika digabungkan prosesnya menjadi tidak relevan. *McLean* dan *DeLone* berargumentasi bahwa pemakaian sistem harus mendahului dampak dan manfaat karena pemakaian sistem merupakan pengukur yang tepat untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem. Dari beberapa kontribusi-kontribusi penelitian sebelumnya dan akibat perubahan dari peran dan penanganan sistem informasi yang semakin berkembang, *DeLone* dan *McLean* memperbarui modelnya dan menyebutnya sebagai kesuksesan sistem informasi D&M yang diperbarui. Perbedaan dari model ISSM (1992) dengan ISSM (2003), *McLean* dan *DeLone* menambahkan dimensi kualitas pelayanan sebagai tambahan dari dimensi kualitas yang ada, menggabungkan dampak individual dan dampak organisasional menjadi satu variabel yaitu *net benefits*, dan terakhir menambahkan dimensi minat memakai yaitu suatu sikap sebagai alternatif dari dimensi pemakaian yaitu suatu perilaku (DeLone & McLean, 2003).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesuksesan sistem *e-learning* SMAN 2 Jember berdasarkan perspektif guru dan siswa kelas X dengan menggunakan metode ISSM tahun 2003 oleh *McLean* dan *DeLone*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang disebar kepada sampel penelitian berupa guru dan siswa kelas X SMAN 2 Jember, karena guru dan siswa kelas X dianggap sangat sering mengakses *e-learning* dalam proses pembelajaran di sekolah. Tahap analisis data pada penelitian ini yaitu penentuan variabel dan indikator, uji instrument, dan analisis *Structural Equation Model* (SEM) agar dapat mengurangi kesalahan pengukuran karena memiliki banyak indikator dalam satu variabel laten. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi masukan atau bahan pertimbangan kepada pihak pengelola *e-learning* SMAN 2 Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, rumusan masalah yang harus diselesaikan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM) untuk mengetahui pengaruh kesuksesan sistem *e-learning* SMAN 2 Jember?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan Sistem *e-learning* SMAN 2 Jember ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Dapat mengetahui penerapan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM) untuk mengetahui pengaruh kesuksesan sistem *e-learning* SMAN 2 Jember.
2. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pengguna *e-learning* SMAN 2 Jember.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan akan manfaat-manfaat dari sistem *e-learning* pada jenjang SMA terhadap siswa.

2. Bagi Objek Penelitian

Dengan diadakannya penelitian di SMAN 2 Jember dapat mengetahui pengaruh faktor apa saja agar pengelola *e-learning* dapat mempertahankan faktor yang baik dan meningkatkan faktor yang kurang baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapatkan selama masa perkuliahan dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Juga menghasilkan laporan yang dapat dijadikan acuan sebagai penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah untuk objek dan tema yang dibahas sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam proses penulisan. Berikut adalah batasan masalah yang dicantumkan:

1. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM).
2. Metode kesuksesan sistem yang digunakan menggunakan metode *Information System Success Model* (ISSM) yang telah diperbarui oleh McLean dan DeLone.
3. Responden dalam penelitian adalah siswa kelas sepuluh dan beberapa guru.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dipaparkan tinjauan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, serta kajian teori yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi.

2.1 Kesuksesan Sistem Informasi

Markus & Tanis (2000) menulis bahwa kesuksesan tersebut tergantung pada beberapa hal, tergantung siapa yang mendefinisikannya. Untuk mengetahui kesuksesan, perlu dilakukan adanya evaluasi atau peninjauan terhadap sesuatu. Dari sudut pandang organisasi sistem informasi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data untuk mendukung operasi yang bersifat manajerial (Jogiyanto, 2002).

Penelitian terdahulu dengan judul “*Modelling Digital Library Success Using the DeLone and McLean Information System Success Model*” oleh Alzahrani *et al* tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan faktor-faktor penentu pada penggunaan sistem perpustakaan digital dengan menggunakan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terstruktur dan membutuhkan 978 responden dari empat universitas yang berbeda di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kualitas informasi sistem perpustakaan digital memiliki pengaruh kuat untuk mengukur kepuasan pengguna karena memiliki efek yang kuat pada niat perilaku siswa untuk menggunakan sistem. Niat perilaku pengguna sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Maka dari itu penelitian ini menganjurkan pihak layanan sistem perpustakaan digital harus lebih memperhatikan kepuasan pengguna dengan meningkatkan kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lely Hapsari, Ismiarta, dan Yusi Tyroni tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya”. Penelitian ini bertujuan

untuk melakukan analisis kesuksesan pada website FILKOM yang memiliki peran sangat penting sebagai media promosi Fakultas dan pelayanan online yang memberikan informasi bagi pihak yang terkait. Penerapan model DeLone dan McLean menunjukkan bahwa kesuksesan website FILKOM adalah cukup atau sedang. Variabel yang memiliki pengaruh kuat pada variabel lain adalah variabel kualitas informasi dan variabel kualitas layanan pada variabel kepuasan pengguna. Dengan demikian untuk meningkatkan kepuasan pengguna dalam mengakses website FILKOM, peneliti mengharapkan pengelola harus membenahi informasi agar selalu sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat dengan mudah menghubungi pengelola jika terdapat kesalahan.

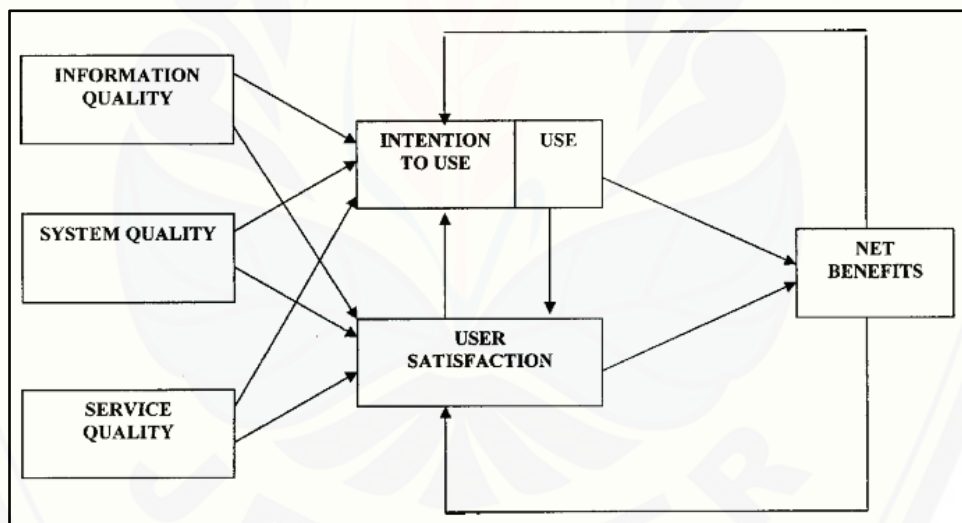
Penelitian terdahulu dengan judul “*Developing a Model to Assess the Success of E-Learning Systems: Evidence from a Manufacturing Company in Transitional Economy*” yang dilakukan oleh Marjanovic, Delie, dan Lalic (2015) yang mengukur keberhasilan sistem *e-learning* salah satu perusahaan, yang ada di Kota Novi Sad di Serbia. Penelitian ini menggunakan salah satu teknik analisis SEM (*Structural Equation Model*) dikarenakan dapat mengurangi kesalahan pengukuran dengan memiliki banyak indikator dalam satu variabel laten. Responden yang diambil dari penelitian berfokus pada perspektif karyawan dan hanya menggunakan empat indikator (*system quality, use, user satisfaction, dan net benefits*) dari model keberhasilan McLean and DeLone IS yang telah diperbarui, namun dengan menambahkan satu lagi indikator, kinerja pengguna (*user performance*). Penambahan satu indikator bertujuan untuk memahami lebih dalam dimensi keberhasilan utama dan keterkaitannya, serta kelemahan dari model aslinya. Hasil akhir dari penelitian ini telah terbukti valid dan dapat diandalkan dalam mengukur keberhasilan sistem *e-learning* perusahaan. Penilaian keberhasilan ini akan memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan umpan balik mengenai keefektifan sistem *e-learning* yang diterapkan pada perusahaan. Namun keterbatasan dari penelitian ini adalah pada tahap pengambilan sampel. Sampel yang digunakan hanya dari populasi homogen milik satu

perusahaan, menjadikan kurangnya keragaman perspektif yang didapatkan. Karena peneliti hanya memilih sebagian yang ingin berpartisipasi saja.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas dan hasil yang didapatkan oleh para peneliti sebelumnya mengenai kesuksesan sistem informasi dengan menggunakan model ISSM 2003 oleh *McLean* dan *DeLone*, maka penelitian ini juga menggunakan model yang sama. Karena model tersebut dianggap telah memenuhi kriteria pengukuran yang sesuai untuk mengukur pengaruh kesuksesan sistem informasi. Peneliti juga menggunakan tujuh variabel dari model ISSM 2003 dan indikator yang sama sebagai alat ukur pengaruh kesuksesan sistem informasi.

2.2 Pengukuran Kesuksesan Sistem Informasi

Pada tahun 2003 DeLone dan McLean mengembangkan dan memperbaiki Model Kesuksesan Sistem Informasi yang mereka publikasikan tahun 1992.



Gambar 2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi D & M yang telah diperbarui

Sumber: (Journal of Management Information Systems, 2003)

Gambar 2.1 merupakan model konseptual ISSM tahun 2003, terdapat beberapa variabel yang saling mempengaruhi satu sama lain tentang keberhasilan sistem informasi. Variabel tersebut diantaranya kualitas sistem (*system quality*), kualitas

informasi (*system information*), kualitas layanan (*system service*), minat memakai (*intention to use*), penggunaan sistem (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan *net benefits*. Masing-masing variabel masih perlu diuraikan lebih lanjut agar dapat lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kesuksesan dari sebuah sistem informasi. Setiap indikator tersebut telah dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Butir-Butir Indikator ISSM

Variabel	Indikator	Sumber
System Quality	Data Accuracy	(DeLone & McLean, 1992)
	Data Currency	(DeLone & McLean, 1992)
	Ease of Use	(DeLone & McLean, 1992)
	Ease of Learning	(DeLone & McLean, 1992)
	System Accuracy	(DeLone & McLean, 1992)
	System Flexibility	(DeLone & McLean, 1992)
	System Reliability	(DeLone & McLean, 1992)
	Response Time	(DeLone & McLean, 2003)
	Security	(Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006)
Information Quality	Importance	(DeLone & McLean, 1992)
	Relevance	(DeLone & McLean, 2003)
	Usefulness	(DeLone & McLean, 1992)
	Format	(DeLone & McLean, 1992)
	Content	(DeLone & McLean, 1992)
	Accuracy	(DeLone & McLean, 1992)
	Completeness	(DeLone & McLean, 2003)
	Reliability	(DeLone & McLean, 1992)
	Currency	(DeLone & McLean, 1992)
Timeliness	(DeLone & McLean, 1992)	
Service Quality	Tangibles	(DeLone & McLean, 1992)
	Reliability	(DeLone & McLean, 1992)
	Assurance	(DeLone & McLean, 2003)
	Empathy	(DeLone & McLean, 2003)
	Responsiveness	(DeLone & McLean, 2003)
Intention to Use	Berniat untuk Menggunakan Kembali	(Nurlani & Permana, 2017), (Pamugar, Wahyu, Winarno, & Najib, 2014), (Ramasya, 2015)
	Rekomendasi	(Nurlani & Permana, 2017),

		(Pamugar, Wahyu, Winarno, & Najib, 2014), (Ramasya, 2015)
	Effectiveness	(Zaied, 2012)
Use	Motivation to Use	(DeLone & McLean, 1992)
	Frequency of Use	(DeLone & McLean, 1992)
	Extent of Use	(DeLone & McLean, 1992)
	Nature of Use	(DeLone & McLean, 2003)
User Satisfaction	Repeat Purchases	(DeLone & McLean, 2003)
	Repeat Visits	(DeLone & McLean, 2003)
	User Surveys	(DeLone & McLean, 2003)
	Satisfaction with specifics	(DeLone & McLean, 1992)
	Overall satisfaction	(DeLone & McLean, 1992)
	Enjoyment	(DeLone & McLean, 1992)
Net Benefits	Cost Savings	(DeLone & McLean, 2003)
	Expanded Markets	(DeLone & McLean, 2003)
	Incremental Additional Sales	(DeLone & McLean, 2003)
	Reduced Search Costs	(DeLone & McLean, 2003)
	Time Savings	(DeLone & McLean, 2003)
	Efficiency	(Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006)
	Communication Effectiveness	(Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006)
	Error Reduction	(Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006)
	Communication	(Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006)
	Cost	(Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006)
	Improve Knowledge Sharing	(DeLone & McLean, 2003)

2.3 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala bersifat klausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk

merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis yang akan digunakan (Sugiyono, 2014).

2.4 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah suatu cara menggambarkan persoalan yang berdasarkan data yang dimiliki yakni dengan cara menata data tersebut sedemikian rupa sehingga dengan mudah dapat dipahami tentang karakteristik data, dijelaskan dan berguna untuk keperluan selanjutnya. Jadi dalam hal ini terdapat aktivitas atau proses pengumpulan data, dan pengolahan data berdasarkan tujuannya (Bahesa, 2018).

2.5 Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Bahesa, 2018).

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrument atau pun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Data dikatakan valid apabila skor indikator masing masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk. Hasil uji validitas dilakukan untuk masing-masing indikator. Ketentuan validitas intrumen apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung $>$ r table maka variabel valid r hitung $<$ r table maka variabel tidak valid (Ghozali, 2005).

Skala yang dipakai untuk mengukur hasil kuesioner atas persepsi responden terhadap indikator adalah Skala Likert yaitu yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban. Menurut Tatang M. Amirin (2010) Skala Likert ada kalanya “menghilangkan” tengah-tengah kutub setuju dan tidak setuju. Responden dipaksa untuk “masuk” ke “blok” setuju atau tidak setuju. Skala yang akan dipakai ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Skala Likert

	Keterangan intensitas kesetujuan pernyataan di dalam kuesioner			
Angka	1	2	3	4
Keterangan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

2.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas mengindikasikan bahwa suatu indikator tidak bias dan sejauh mana suatu indikator handal pada waktu, tempat dan orang yang berbeda-beda. Untuk mengukur reliabilitas dari indikator penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Koefisien Cronbach's Alpha yang mendekati satu menandakan reliabilitas konsistensi yang tinggi. Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner benar-benar merupakan indikator yang mengukur suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 16.0. Data dikatakan reliabel jika Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ (Ghozali, 2005).

2.7 Structural Equation Model (SEM)

Menurut (Ghozali & Fuad, 2008), *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah sebuah evolusi dari model persamaan berganda yang dikembangkan dari prinsip ekonometri dan digabungkan dengan prinsip pengaturan dari psikologi dan sosiologi. SEM terdiri dari dua bagian yaitu model variabel laten, pada model ini beberapa variabel merupakan variabel laten (latent variables yang tidak terukur secara langsung).

Sedangkan bagian kedua yang dikenal dengan model pengukuran (measurement model), menggambarkan beberapa indikator atau beberapa variabel terukur sebagai efek atau refleksi dari variabel latennya. Untuk permasalahan pertama yang berkaitan dengan masalah pengukuran dapat dijawab dengan model pengukuran, sedangkan permasalahan kedua yang berkaitan dengan hubungan kausal dapat dijawab menggunakan model variabel laten. Dapat dideskripsikan bahwa *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah model yang tepat digunakan untuk masalah pengukuran dan masalah hubungan kausal pada penelitian.

2.8 Generalized Structured Component Analysis (GeSCa)

Hwang dan Takane (2004) mengusulkan metode baru untuk teknik analisis SEM dengan nama *Generalized Structured Component Analysis* (GeSCa). GeSCa merupakan bagian dari SEM berbasis varian yang dikembangkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada *Partial Least Square* (PLS) yaitu dalam *overall goodness of fit model*, sehingga GeSCa dapat menjadi alternative pemodelan teknik analisis SEM berbasis varian selain PLS yang selama ini dikenal. Evaluasi untuk melihat *overall goodness of fit model* adalah dengan uji FIT, AFIT, GFI, SRMR, dan NPAR sebagai berikut:

- a) FIT mengukur seberapa besar varian dari data yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai FIT berkisar 0 sampai 1, nilai FIT mendekati 1 berarti semakin baik model. Nilai FIT yang baik > 0.50 (Kusumadewi & Ghozali, 2013).
- b) AFIT (Adjusted FIT) dapat digunakan untuk membandingkan model. Nilai AFIT yang lebih besar menunjukkan model yang lebih baik, yaitu $AFIT > 0.50$ (semakin mendekati 1 semakin baik) (Kusumadewi & Ghozali, 2013).
- c) GFI (Goodness of Fit Index) dapat diklasifikasikan sebagai ukuran kecocokan absolut. Nilai GFI berkisar antara 0 sampai 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan kecocokan yang lebih baik. Nilai $GFI \geq 0,90$ merupakan *good fit* atau kecocokan yang baik (Kusumadewi & Ghozali, 2013).

- d) SRMR (Standardized Root Mean Square Residual) adalah nilai rata-rata semua residual yang distandarisasi. Nilai SRMR yang baik mendekati 0 (Kusumadewi & Ghozali, 2013).
- e) NPAR (Number of Free Parameters Estimated) menunjukkan banyaknya parameter bebas/indikator (Kusumadewi & Ghozali, 2013).

Evaluasi untuk melihat *Structural Model*, yang didalamnya terdapat hasil *path coefficients* dan *R Square* sebagai berikut:

- a) *Path Coefficients*, merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/pengaruh konstruk laten serta signifikansi hubungan. Pengaruh nilai positif dan negatif dilihat dari *estimate*. Hubungan variabel dikatakan signifikan apabila memiliki nilai CR (*Critical Ratio*) > 1.96 menggunakan derajat kepercayaan 95% (Rosyadi, 2017).
- b) *R Square* berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel eksogen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel endogen (Ghozali, 2009)

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan tentang penelitian yang akan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat mewujudkan tujuan sebenarnya dari penelitian. Pada metodologi penelitian akan dijelaskan tentang jenis penelitian, tempat, dan waktu penelitian serta tahapan dari penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Creswell, 2013).

3.2 Objek Penelitian

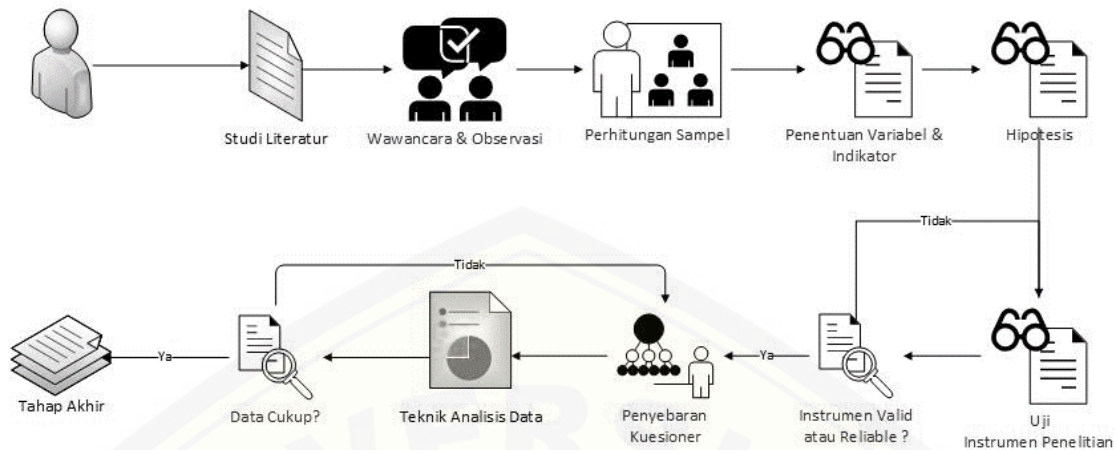
Objek penelitian merupakan *e-learning* salah satu SMA Negeri di Kabupaten Jember yaitu SMA Negeri 2 Jember. Data penelitian didapat dari responden pengguna sistem yaitu siswa kelas X dan beberapa guru SMA Negeri 2 Jember yang pernah menggunakan sistem *e-learning* sekolah.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Jember. Lama waktu pelaksanaan penelitian adalah 5 bulan.

3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan urutan langkah penelitian yang dilakukan. Langkah yang pertama adalah pengumpulan data yang diperoleh dari studi literatur dan wawancara. Kemudian mengolah data dan menerapkan metode Delone & Mclean. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan. Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti digambarkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.4.1 Studi Literatur

Pada bagian ini studi literatur bertujuan untuk memperkuat pemilihan metode penelitian dan sebagai pembanding dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Studi literature adalah usaha untuk mempelajari produk–produk temuan ilmiah yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan, guna mendukung dan memperkuat argument dari penelitian baru atau penelitian lanjutan yang sedang kita lakukan. Prof Hasanudin dalam kuliahnya (2011) menyatakan bahwa studi literature dapat diambil dari berbagai sumber, diantaranya adalah *Text Book*, jurnal ilmiah terbitan internasional maupun nasional, tugas akhir dari mahasiswa sarjana maupun pascasarjana dan media online seperti internet.

3.4.2 Wawancara dan Observasi

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencari permasalahan dan juga data untuk kebutuhan penelitian. Proses wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menemui pihak Wakasek Kurikulum SMA Negeri 2 Jember terlebih dahulu lalu selanjutnya diarahkan kepada Bapak Ahmad Hasyim selaku pengelola *e-learning* SMADA.

Observasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mengamati secara langsung suatu objek penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Observasi pada

penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencoba mengakses secara langsung sebagai admin dalam website sistem *e-learning* SMAN 2 Jember dengan dipantau oleh Bapak Ahmad Hasyim.

3.4.3 Perhitungan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi pengguna yang telah menggunakan sistem *e-learning* SMAN 2 Jember yaitu siswa kelas X dan guru karena dianggap yang paling sering menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran di sekolah. Sugiyono (2014) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* menyatakan bahwa jumlah anggota sampel yang diambil diharapkan dapat 100% mewakili jumlah populasi itu sendiri. Juga disebutkan bahwa semakin besar sampel yang mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasinya. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki (Sugiyono, 2009). Pemilihan kriteria sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu bahwa siswa kelas XI dan XII sangat jarang menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran di sekolah.

3.4.4 Penentuan Variabel dan Indikator

Penentuan variabel dan indikator bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan tentang variabel penelitian yang digunakan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun dan telah ditentukan oleh peneliti sebagai bahan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu permasalahan dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini terdapat variabel yang akan dijelaskan dalam tabel definisi operasional variabel. Definisi operasional merupakan suatu definisi yang dapat memberikan penjelasan dari suatu variabel tertentu dalam

bentuk yang dapat diukur (Kountur, 2007). Tabel dibawah ini merupakan tabel definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Definisi Indikator	Inisial
Kualitas Sistem (System Quality)	Kualitas dari kinerja sistem, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan sistem dapat menyediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. (DeLone & McLean, 1992) (DeLone & McLean, 2003) (Yusof, R, & L, 2006)	Ease of Use	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mudah digunakan	X1.1
		Reliability	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember cukup handal, terbukti dari jaranganya terjadi <i>error</i>	X1.2
		Response Time	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember memiliki kecepatan respon yang baik	X1.3
			Koneksi jaringan <i>E-learning</i> SMAN 2 Jember tidak pernah terputus	
		Ease of Learning	Pengguna mudah untuk mempelajari saat pengoperasian <i>E-learning</i> SMAN 2 Jember	X1.4

			<p><i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mempunyai file/buku/tutorial panduan yang dapat memudahkan pengguna untuk mempelajari sistem</p>	
		Security	<p><i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mampu menjaga kerahasiaan data-data <i>privacy</i> pengguna</p> <p>Secara keseluruhan, bahwa <i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember yang digunakan aman dari bahaya dan risiko</p>	X1.5
Kualitas Informasi (Information Quality)	Mengukur kualitas <i>output</i> berupa informasi dari suatu sistem oleh pengguna. (DeLone & McLean,	Format	<p><i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi dalam bentuk yang baik</p>	X2.1

	1992) (DeLone & McLean, 2003)		<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi sesuai dengan format yang semestinya	
		Relevance	Informasi yang disajikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember relevan	X2.2
		Accurate	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi yang akurat dan jelas	X2.3
			<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan	
		Currency	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi yang <i>up to date</i>	X2.4
Kualitas Layanan	Merujuk pada keseluruhan layanan	Assurance	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember	X3.1

(Service Quality)	yang telah diberikan oleh penyedia layanan. (DeLone & McLean, 2003)		mampu menjaga <i>privacy</i> data user, sehingga pengguna aman saat menggunakan	
			Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember dapat dipercaya	
		Emphaty	Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember peduli terhadap setiap keluhan dari pengguna	X3.2
			Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember selalu menyediakan waktu ketika dibutuhkan	
		Responsiveness	Pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember menyediakan	X3.3

			pelayanan yang tanggap dan cepat	
Minat Memakai (Intention to Use)	Berkaitan pada besar atau tidaknya minat memakai sebagai alternatif dari penggunaan. (DeLone & McLean, 2003)	Berniat untuk menggunakan kembali	Saya berniat untuk menggunakan kembali <i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember	Y1.1
		Effectiveness	Menggunakan <i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember akan meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran	Y1.2
Penggunaan (Use)	<i>Output</i> suatu sistem terhadap penerimaan pengguna, sifat pengguna, dan frekuensi luas penggunaan. (DeLone & McLean, 2003)	Nature of Use	Kinerja <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember memuaskan, sehingga tidak merasa terganggu saat menggunakan	Y2.1

			<p><i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember sangat membantu pengguna secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhannya</p>	
<p>Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)</p>	<p>Respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem. (DeLone & McLean, 2003)</p>	<p>Satisfaction with specifics</p>	<p>Merasa puas dengan layanan yang diberikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember</p>	<p>Y3.1</p>
			<p>Merasa puas dengan kualitas yang diberikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember</p>	
			<p>Merasa puas dengan kinerja <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember</p>	
			<p>Merasa puas dengan tampilan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember</p>	

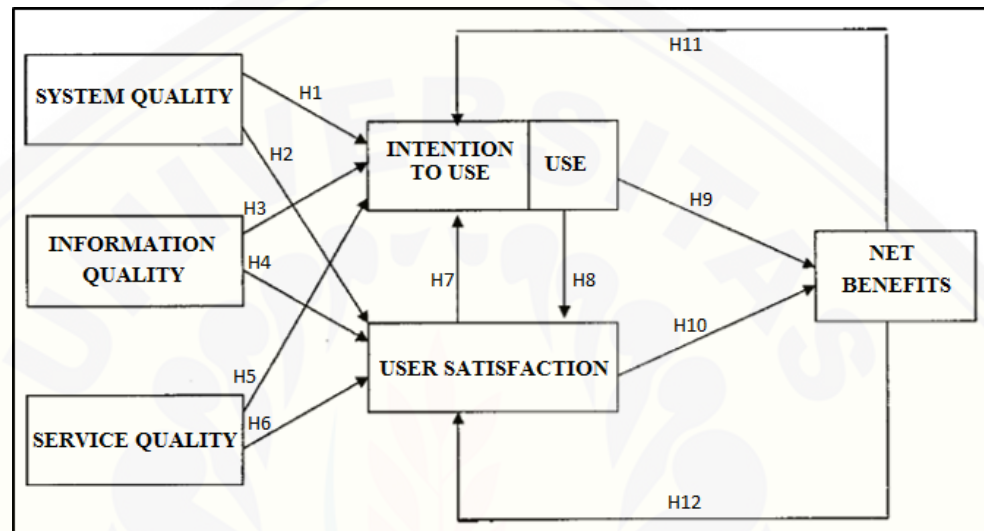
		Overall satisfaction	Secara keseluruhan, merasa puas dengan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember	Y3.2
Net Benefits	Efek informasi terhadap perilaku penggunaan dan pengaruh dari informasi yang ada. (DeLone & McLean, 2003) (Yusof, R, & L, 2006)	Improve Knowledge Sharing	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat meningkatkan pengetahuan pengguna	Z1.1
			<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat digunakan untuk saling berbagi pengetahuan dengan mudah	
		Communication Effectiveness	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif	Z1.2

Setelah menentukan variabel dan indikator penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun kuesioner dengan beberapa pernyataan yang sesuai dengan indikator-indikator pada setiap variabel. Dari indikator itulah nantinya akan

membentuk sebuah pernyataan-pernyataan yang akan memunculkan faktor-faktor yang menyebabkan atau memengaruhi antar variabel.

3.4.5 Hipotesis

Tahap hipotesis menjelaskan model konseptual dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Model Konseptual dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Model Konseptual Penelitian

Dari model konseptual penelitian tersebut, terdapat dua belas hipotesis penelitian yang dianalisis, yaitu:

H1 : Kualitas sistem (*system quality*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memakai (*intention to use*).

H2 : Kualitas sistem (*system quality*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H3 : Kualitas informasi (*information system*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memakai (*intention to use*).

H4 : Kualitas informasi (*information system*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H5 : Kualitas pelayanan (*service quality*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memakai (*intention to use*).

H6 : Kualitas pelayanan (*service quality*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H7 : Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memakai (*intention to use*).

H8 : Penggunaan sistem (*use*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

H9 : Penggunaan sistem (*use*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefits*.

H10: Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Benefits*.

H11: *Net Benefits* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memakai (*intention to use*).

H12: *Net Benefits* diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

3.4.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan instrumen yang reliabel, yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Maka dari itu instrumen tersebut harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

3.4.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan yang digunakan sebagai alat ukur. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan memang untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini proses perhitungan uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0.

3.4.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini proses perhitungan uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0.

3.4.7 Penyebaran Kuesioner

Kuesioner menjadi media untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan efek yang dirasakan oleh responden terhadap sistem *e-learning* SMA Negeri 2 Jember. Kuesioner yang digunakan mengacu dari penelitian-penelitian sebelumnya dan terdapat penambahan dan pengurangan, hal ini disebabkan kuesioner yang dituliskan juga didasarkan pada permasalahan yang dibahas sehingga penulis harus melakukan uji kelayakan dari kuesioner. Kuesioner akan disebar kepada responden siswa dan juga guru SMA Negeri 2 Jember.

3.4.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Proses analisa struktural menggunakan *Generalized Structured Component Analysis* (GeSCa). Instrumen penelitian yang digunakan telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan alat bantu SPSS 25.0.

3.4.9 Tahap Akhir

Tahap akhir ini berisi keluaran dan kesimpulan. Dimana keluaran pada penelitian ini akan memunculkan faktor-faktor apa yang memengaruhi kesuksesan sistem *e-learning* SMA Negeri 2 Jember berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian pada model keberhasilan Delone and Mclean IS.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kesuksesan sistem *e-learning* SMA Negeri 2 Jember dengan menggunakan metode ISSM (*Information System Success Model*) dari McLean dan DeLone (2003) yang telah diperbarui, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM) untuk mengetahui kesuksesan sistem *e-learning* SMAN 2 Jember harus memiliki kecukupan sampel setidaknya lebih dari atau sama dengan 100 sampel. Tahapan pengembangan model yang digunakan pada penelitian ini yaitu kesuksesan sistem dengan metode ISSM dari McLean dan DeLone (2003) yang telah diperbarui dan mengambil ketujuh variabel dalam model tersebut. Diagram jalur yang digunakan juga sesuai dengan metode ISSM dari McLean dan DeLone (2003) yang telah diperbarui tanpa mengurangi dan menambahkan variabel lain. Penilaian kriteria *Goodness of Fit* dengan menggunakan GeSCa untuk menganalisa data dengan teknik analisis SEM didapatkan beberapa penilaian. Nilai FIT yang didapatkan adalah 0.695 yang menunjukkan bahwa 69.5% model dapat dijelaskan melalui ketujuh variabel yang digunakan berdasarkan metode ISSM, dan 30.5% lainnya dijelaskan oleh variabel yang lain. Nilai AFIT yang didapatkan adalah 0.691 yang dapat mengoreksi nilai ketepatan model FIT yang didapatkan sebesar 69.1%. Nilai GFI yang didapatkan adalah 0.975 atau sekitar 97.5% berarti model yang terbentuk dapat diterima karena menunjukkan relevansi kuat. Nilai SRMR yang didapatkan adalah 0.444 dengan tujuan dapat menunjukkan tingkat FIT model penelitian. Terakhir didapatkan nilai NPAR sebesar 50 yang dapat menunjukkan bahwa parameter beban yang digunakan dalam perhitungan sebanyak 50, termasuk *weights*, *loadings*, dan *path coefficients*.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan *E-learning* SMAN 2 Jember berdasarkan hasil dari 12 hipotesis yang digunakan dalam penelitian, mengatakan bahwa terdapat 6 hipotesis yang diterima. Dari keenam hipotesis tersebut didapatkan empat faktor yang dianggap dapat mempengaruhi kesuksesan sistem, yaitu:

- Variabel kualitas informasi (*Information Quality*) dengan indikator yang terdiri dari *Format*, *Relevance*, *Accurate*, dan *Currency*.
- Variabel kualitas layanan (*Service Quality*) dengan indikator yang terdiri dari *Assurance*, *Emphaty*, dan *Responsiveness*.
- Variabel kepuasan pengguna (*User Satisfacion*) dengan indikator yang terdiri dari *Satisfaction with Specifics* dan *Overall Satisfaction*.
- Variabel *Net Benefits* dengan indikator yang terdiri dari *Improve Knowledge Sharing* dan *Communication Effectiveness*.

Dapat disimpulkan dari ke tujuh variabel yang digunakan sebagai pengukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan sistem *E-Learning* SMAN 2 Jember yaitu kualitas informasi (*Information Quality*), kualitas layanan (*Service Quality*), kepuasan pengguna (*User Satisfacion*), dan *Net Benefits*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, adapun saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pengujian dengan beda bentuk pemodelan kesuksesan keberhasilan implementasi sistem informasi lain untuk menguji kembali hipotesis yang ditolak pada penelitian ini. Peneliti berharap agar lebih memperhatikan pada pembuatan kuesioner dengan menambahkan dan mengoptimalkan indikator-indikator dari peneliti lain yang berkaitan dengan variabel-variabel pada model yang digunakan. Tujuannya, agar mendapatkan hasil data kuesioner yang lebih akurat dan lebih detail. Peneliti juga harus memperhatikan pada proses perhitungan sampel, pemetaan sampel yang dilakukan dan harus benar-benar teliti agar nantinya kuesioner yang telah dibuat menghasilkan data yang tepat sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Z., Astuti, E. S., & Riyadi. (2014). Model Keberhasilan Belajar Mahasiswa Menggunakan Learning Management System. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Alzahrani, A. I., Mahmud, I., Ramayah, T., Alfarraj, O., & Alalwan, N. (2017). *Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model*. Bangladesh: Sage Publications.
- Bahesa, B. P. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Pemerintah Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Model Delone And Mclean.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.
- Dewi, S. P., & Eveline, S. (2008). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ghozali, I. (2005). *Software Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika - Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.

- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hwang, H., & Takane, Y. (2004). *Generalized Structured Component Analysis. Psychometrika*.
- Indrawan, I. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Metode E-Learning. *Jurnal AL-AFKAR*.
- Jogiyanto. (2002). *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Kountur, R. (2007). *Metode Penelitian untuk penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi*. Jakarta: PPM.
- Kusumadewi, K. A., & Ghozali, I. (2013). *Generalized Structured Component Analysis (GeSCA)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Livari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone McLean Model of Information System Success. *Database for Advance in Information System*.
- Marjanovic, U., Delie, M., & Lalic, B. (2015, February 25). Developing a model to assess the success of e-learning systems: evidence from a manufacturing company in transitional economy.
- Markus, M. L., & Tanis, C. (2000). *The Enterprise System Experience From Adoption to Success*.
- Matikainen, J., & Manninen, J. (2000). Aikuiskoulutus verkossa (Adult education on the net), Helsingin yliopiston Lahden tutkimus- ja koulutuskeskus. 18.
- Nurlani, L., & Permana, B. (2017). Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model Terintegrasi. *Jurnal Teknologi Rekayasa*, 105-116.

Pamugar, H., Wahyu, W., Winarno, & Najib, W. (2014). Model evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E-learning pada lembaga diklat pemerintah. *Scientific journal of Informatics*.

Ramasya, I. P. (2015). Evaluation Model of Success and Acceptance of E-Learning. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 462-469.

Romisatriawahono. (2008, Januari 23). <https://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>. Retrieved from www.romisatriawahono.net: <http://www.romisatriawahono.net/2008/01/23>

Rosyadi, M. I. (2017). *Analisis Kesuksesan Aplikasi Uber Driver dari Prespektif Pengguna Masyarakat Kota Surabaya dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean*. Suurabaya: Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Salim, M. I. (2014). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan dengan Pendekatan Model DeLone McLean di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Seddon, P. B. (1997). A Respecification and Extension of the DeLone and McLean Model of IS Success. *Information Systems Research*, 240-253.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tatang M, A. (2010). *Skala Likert : Penggunaannya dan Analisis Datanya*.

Trihandayani, L. H., Aknuranda, I., & Mursityo, Y. T. (2018). Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*.

Wagimin, Patni, & Kristiani. (2014). Model Kesuksesan Pembelajaran dengan E-Learning di Perguruan Tinggi.

Yusof, M. M., R, J. P., & L, K. S. (2006). Towards a Framework for Health Information Systems Evaluation. *Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences*.

Zaied, A. H. (2012). An Integrated Success Model for Evaluating Information System in Public Sectors. 814–825.

LAMPIRAN

A. Kuesioner Responden

KUESIONER

Nama : <u>Ami Hanumki H</u>	Tanda Tangan
-----------------------------	------------------

Petunjuk : Berilah jawaban dengan memberikan tanda silang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang mencerminkan penilaian anda mengenai *E-Learning* SMAN 2 Jember yang digunakan oleh pengguna (siswa dan guru). Skala yang digunakan dalam instrumen kuesioner menggunakan skala likert (1-4) antara lain :

- Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor = 1
- Tidak Setuju (TS) dengan skor = 2
- Setuju (S) dengan skor = 3
- Sangat Setuju (SS) dengan skor = 4

A. VARIABEL KUALITAS SISTEM (<i>System Quality</i>) – X1						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	<i>Ease of Use</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mudah digunakan				✓
2	<i>Reliability</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember cukup handal, terbukti dari jarang terjadi <i>error</i>				✓
3	<i>Response Time</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember memiliki kecepatan respon yang baik			✓	
4		Koneksi jaringan <i>E-learning</i> SMAN 2 Jember tidak pernah terputus			✓	
5	<i>Ease of Learning</i>	Pengguna mudah untuk mempelajari saat pengoperasian <i>E-learning</i> SMAN 2 Jember			✓	
6		<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mempunyai file/buku/tutorial panduan yang dapat memudahkan pengguna untuk mempelajari sistem				✓
7	<i>Security</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mampu menjaga kerahasiaan data-data <i>privacy</i> pengguna			✓	
8		Secara keseluruhan, bahwa <i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember yang digunakan aman dari bahaya dan risiko			✓	

B. VARIABEL KUALITAS INFORMASI (<i>Information Quality</i>) – X2						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	<i>Format</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi dalam bentuk yang baik				✓
2		<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi sesuai dengan format yang semestinya				✓
3	<i>Relevance</i>	Informasi yang disajikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember relevan			✓	

4	Accurate	E-Learning SMAN 2 Jember menyajikan informasi yang akurat dan jelas			✓	
5		E-Learning SMAN 2 Jember memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan		✓		
6	Currency	E-Learning SMAN 2 Jember menyajikan informasi yang up to date				✓

C. VARIABEL KUALITAS LAYANAN (Service Quality) – X3

No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	Assurance	E-Learning SMAN 2 Jember mampu menjaga <i>privacy</i> data user, sehingga pengguna aman saat menggunakan				✓
2		Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember dapat dipercaya				✓
3	Emphaty	Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember peduli terhadap setiap keluhan dari pengguna				✓
4		Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember selalu menyediakan waktu ketika dibutuhkan				✓
5	Responsivene ss	Pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember menyediakan pelayanan yang tanggap dan cepat			✓	

D. VARIABEL MINAT MEMAKAI (Intention to Use) – Y1

No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	Berniat untuk Menggunakan Kembali	Saya berniat untuk menggunakan kembali <i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember			✓	
2	Effectiveness	Menggunakan <i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember akan meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran			✓	

E. VARIABEL PENGGUNAAN (Use) – Y2

No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	Nature of Use	Kinerja <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember memuaskan, sehingga tidak merasa terganggu saat menggunakan				✓
2		<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember sangat membantu pengguna secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhannya			✓	

F. VARIABEL KEPUASAN PENGGUNA (User Satisfaction) – Y3

No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS


1	<i>Satisfaction with specifics</i>	Merasa puas dengan layanan yang diberikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember				✓
2		Merasa puas dengan kualitas yang diberikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember				✓
3		Merasa puas dengan kinerja <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember				✓
4		Merasa puas dengan tampilan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember				✓
5	<i>Overall satisfaction</i>	Secara keseluruhan, merasa puas dengan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember			✓	

G. VARIABEL NET BENEFITS – Z1

No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	<i>Improve Knowledge</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat meningkatkan pengetahuan pengguna			✓	
2	<i>Sharing</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat digunakan untuk saling berbagi pengetahuan dengan mudah				✓
3	<i>Communication Effectiveness</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif			✓	

** Terima kasih banyak atas partisipasi anda **

KUESIONER

Nama : <u>Agung Dwi Wardana</u>	Tanda Tangan 
Kelas : <u>X IPS 2</u>	

Petunjuk : Berilah jawaban dengan memberikan tanda silang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang mencerminkan penilaian anda mengenai *E-Learning* SMAN 2 Jember yang digunakan oleh pengguna (siswa dan guru). Skala yang digunakan dalam instrumen kuesioner menggunakan skala likert (1-4) antara lain :

- Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor = 1
- Tidak Setuju (TS) dengan skor = 2
- Setuju (S) dengan skor = 3
- Sangat Setuju (SS) dengan skor = 4

A. VARIABEL KUALITAS SISTEM (<i>System Quality</i>) – X1						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	<i>Ease of Use</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mudah digunakan			✓	
2	<i>Reliability</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember cukup handal, terbukti dari jarang terjadi <i>error</i>			✓	
3	<i>Response Time</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember memiliki kecepatan respon yang baik			✓	
4		Koneksi jaringan <i>E-learning</i> SMAN 2 Jember tidak pernah terputus			✓	
5	<i>Ease of Learning</i>	Pengguna mudah untuk mempelajari saat pengoperasian <i>E-learning</i> SMAN 2 Jember				✓
6		<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mempunyai file/buku/tutorial panduan yang dapat memudahkan pengguna untuk mempelajari sistem			✓	
7	<i>Security</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember mampu menjaga kerahasiaan data-data <i>privacy</i> pengguna			✓	
8		Secara keseluruhan, bahwa <i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember yang digunakan aman dari bahaya dan risiko			✓	
B. VARIABEL KUALITAS INFORMASI (<i>Information Quality</i>) – X2						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	<i>Format</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi dalam bentuk yang baik			✓	
2		<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember menyajikan informasi sesuai dengan format yang semestinya			✓	
3	<i>Relevance</i>	Informasi yang disajikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember relevan			✓	

4	Accurate	E-Learning SMAN 2 Jember menyajikan informasi yang akurat dan jelas			✓	
5		E-Learning SMAN 2 Jember memberikan informasi yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan		✓		
6	Currency	E-Learning SMAN 2 Jember menyajikan informasi yang up to date			✓	
C. VARIABEL KUALITAS LAYANAN (Service Quality) – X3						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	Assurance	E-Learning SMAN 2 Jember mampu menjaga <i>privacy</i> data user, sehingga pengguna aman saat menggunakan			✓	
2		Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember dapat dipercaya			✓	
3	Empathy	Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember peduli terhadap setiap keluhan dari pengguna			✓	
4		Pihak pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember selalu menyediakan waktu ketika dibutuhkan			✓	
5	Responsiveness	Pengelola layanan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember menyediakan pelayanan yang tanggap dan cepat			✓	
D. VARIABEL MINAT MEMAKAI (Intention to Use) – Y1						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	Berniat untuk Menggunakan Kembali	Saya berniat untuk menggunakan kembali E-Learning SMAN 2 Jember		✓		
2	Effectiveness	Menggunakan E-Learning SMAN 2 Jember akan meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran			✓	
E. VARIABEL PENGGUNAAN (Use) – Y2						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	Nature of Use	Kinerja <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember memuaskan, sehingga tidak merasa terganggu saat menggunakan			✓	
2		E-Learning SMAN 2 Jember sangat membantu pengguna secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhannya			✓	
F. VARIABEL KEPUASAN PENGGUNA (User Satisfaction) – Y3						
No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS

1	<i>Satisfaction with specifics</i>	Merasa puas dengan layanan yang diberikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember			✓	
2		Merasa puas dengan kualitas yang diberikan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember			✓	
3		Merasa puas dengan kinerja <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember				✓
4		Merasa puas dengan tampilan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember			✓	
5	<i>Overall satisfaction</i>	Secara keseluruhan, merasa puas dengan <i>e-learning</i> SMAN 2 Jember		✓		

G. VARIABEL NET BENEFITS – Z1

No	Indikator	Pertanyaan	Skor			
			STS	TS	S	SS
1	<i>Improve Knowledge</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat meningkatkan pengetahuan pengguna			✓	
2	<i>Sharing</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat digunakan untuk saling berbagi pengetahuan dengan mudah			✓	
3	<i>Communication Effectiveness</i>	<i>E-Learning</i> SMAN 2 Jember dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif			✓	

** Terima kasih banyak atas partisipasi anda **

B. Data Hasil Penyebaran Kuesioner

Nama	Tingkatan	X11	X12	X13	X14	X15	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X3.1	X3.2	X3.3	Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y3.1	Y3.2	Z1.1	Z1.2	
Abdillah Lahir Muhaim	X Mipa 8	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
Adela Abigail Widiasa	X Mipa 8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Aldah Ayuansyah Putri	X Mipa 8	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
Almas Rajan Imanadika	X Mipa 8	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
Alissha Palmandhya	X Mipa 8	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
Alia Gilang Yudista	X Mipa 8	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
Andriana Permadhani	X Mipa 8	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Anggia Putri Y	X Mipa 8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Anisa Ayu P	X Mipa 8	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2
Bening Puspa Sunda	X Mipa 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dwi Yuniar Onilga P	X Mipa 8	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
Elizabeth Grace Benji	X Mipa 8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Erlangga Yudha Prati	X Mipa 8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Faradila Nurastina	X Mipa 8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
Galuh Setiabudi Triaps	X Mipa 8	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
Guani Jalu Miga Samp	X Mipa 8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3
Herjedi Syafaelma	X Mipa 8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
Jihan Faltra	X Mipa 8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3
Khaula Safina Salami	X Mipa 8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
Muhammad Akbar S	X Mipa 8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Muhammad Zidan Ali	X Mipa 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nandha Bagus Yuniar	X Mipa 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Putra Senanda Amori	X Mipa 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Ramzi Basasjiah	X Mipa 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Regila Tutul Dilayati	X Mipa 8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Rini Dwi Alrijanti	X Mipa 8	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
Risky Abella	X Mipa 8	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2
Rivandiana Fajarah	X Mipa 8	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3
Salmasari Alifah Putri	X Mipa 8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
Sultan Pura Kesuma	X Mipa 8	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
Bapak Ahmad Hasyim Guru PAIK		4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Bapak Afriz Hamukitl Guru Fisika		4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
Bapak Indra Setiawan Guru Praktek		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bapak Ahmad Mas'ud Guru PAIK		3	2	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3
Bapak Rizka Hanadi Guru Ekonomi		3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3
Bapak Luthianto Yudi Guru Bus. II		2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2
Bapak Fatmori Pospidi Guru Sosio		2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3

M'Yuli Huda P	X Ips 2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3		
Riopia Putri	X Ips 2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
Dimas Pura A	X Ips 2	1	2	3	4	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	
Rodiatul Hasanah	X Ips 2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3		
Nur Azizah H	X Ips 2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3		
Olga Viriani Agita	X Ips 2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3		
Mami Yuli Maneni	X Ips 2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	4		
Falmah Aliya Zahida	X Ips 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3		
Adlin Sasabila M	X Ips 2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3		
Jovita Isar Hardianti	X Ips 2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2		
Dimas Agung	X Ips 2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4		
Ayomi Putri Awlia	X Ips 2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	2		
Retnania Maha Magi	X Ips 2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
Ortaivan Atjuna M	X Ips 2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
Pandji Virayudha	X Ips 2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3		
Adinda Yhanisha A T	X Ips 2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	
Adiama	X Ips 2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3		
Marsihanda Selwanati	X Ips 2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3		
Taishah Ayu F	X Ips 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
Yuntha	X Mipa 2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	
Amalia Firdausi	X Mipa 2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
Tama Finnie	X Mipa 2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3		
Nur Mukhlis Maulana	X Mipa 2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2		
Fajar Adianta A	X Mipa 2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	
Aurani Nabila R	X Mipa 2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Yenadja Sita Fita	X Mipa 2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	
Rama Syarifullah S	X Mipa 2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
Nabila Merajana	X Mipa 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
M Fita	X Ips 2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
M Raihan R	X Ips 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Andha Pura F	X Ips 2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
Ilham Putra Madani	X Ips 1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	
Pramulito Y	X Ips 1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	
Arief Indira	X Ips 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
Agung Wijaya A	X Ips 1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
Lajeng Sang P	X Ips 1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	
Christina P A	X Ips 1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Grissella	X Ips 1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3

